

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Kewajiban dan Hak Siswa di Sekolah (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas 3 di Salah Satu Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung)” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap pemahaman konsep siswa pada materi hak dan kewajiban siswa di sekolah. Pengaruh tersebut menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 15 dari hasil *pre-test* ke *post-test* kelas eksperimen.
2. Terdapat perbedaan peningkatan pemahaman konsep siswa pada materi hak dan kewajiban siswa di sekolah antara kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Perbedaan peningkatan pemahaman konsep siswa pada materi hak dan kewajiban di sekolah di kelas eksperimen sebesar 0,37 termasuk dalam kategori sedang, sementara peningkatan pemahaman konsep yang terjadi di kelas kontrol sebesar 0,14 termasuk dalam kategori rendah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disampaikan implikasinya sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat dijadikan sebagai suatu pilihan dalam menciptakan suatu pembelajaran yang meningkatkan pemahaman konsep siswa akan materi hak dan kewajiban siswa di sekolah.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran lebih mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa akan materi hak dan kewajiban siswa di sekolah daripada peningkatan yang

dihasilkan dari pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian ini dapat disampaikan rekomendasinya sebagai berikut:

1. Bagi guru, model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat diterapkan guna menunjang proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa, dalam hal ini dimaksudkan pada pemahaman konsep siswa pada materi hak dan kewajiban siswa di sekolah. Lalu, untuk menciptakan kondisi pembelajaran kooperatif, guru diharapkan dapat memperhatikan kelompok belajar siswa dan dapat mendorong siswa untuk saling mengembangkan pemahaman.
2. Bagi siswa, diharapkan untuk dapat memanfaatkan pembelajaran kooperatif sebagai ajang untuk membelajarkan diri satu sama lainnya. Sehingga diharapkan siswa yang memiliki kemampuan lebih baik untuk bisa mengajak siswa lainnya untuk belajar, sementara siswa lainnya diharapkan untuk memiliki kesadaran untuk belajar, serta mampu memanfaatkan keaktifan diri dalam hal berdiskusi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lanjutan terkait model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan menambah variabel lainnya untuk dapat lebih meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi hak dan kewajiban siswa di sekolah. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat juga melakukan perbandingan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan model pembelajaran lainnya untuk melihat model pembelajaran mana yang lebih mampu dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi hak dan kewajiban siswa di sekolah.